

**VALUASI EKONOMI MULTIFUNGSI LAHAN SAWAH
(Lahan Sawah Di Kelurahan Koto Lua, Kecamatan Pauh, Kota Padang,
Sumatera Barat)**

SKRIPSI

OLEH



Dosen Pembimbing 1 : Prof. Ir. Yonariza, M. Sc., Ph. D

Dosen pembimbing 2 : Mahdi, S.P., M.Si., Ph. D

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

VALUASI EKONOMI MULTIFUNGSI LAHAN SAWAH (Lahan Sawah Di Kelurahan Koto Lua, Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat)

Abstrak

Lahan sawah memiliki manfaat sebagai media budidaya yang menghasilkan bahan pangan utama berupa beras. Pembangunan yang terus dilaksanakan menyebabkan banyak lahan pertanian yang harus beralih fungsi menjadi non-pertanian. Lahan sawah juga memiliki manfaat bersifat fungsional bagi lingkungan. Jasa lingkungan yang dihasilkan lahan sawah disebut multifungsi lahan sawah. Valuasi ekonomi dapat dijadikan salah satu metode untuk mengukur nilai dari sumberdaya alam dan lingkungan. Dengan menilai manfaat untuk barang dan jasa yang tidak memiliki nilai pasar. Penilaian ini dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan Contingent Valuation. Responden yang bersedia untuk melakukan pembayaran jasa lingkungan (WTP) di Kelurahan Koto Lua atas nilai multifungsi yang diberikan oleh sawah yaitu sebanyak 30 responden (75 persen) dari 40 responden. Nilai rata-rata WTP responden yang bersedia membayar sebesar Rp. 9.833/bulan sedangkan untuk nilai total WTP multifungsi lahan sawah adalah Rp.295.000/bulan. Faktor - Faktor yang mempengaruhi kesediaan responden melakukan pembayaran atas jasa lingkungan (WTP) yang memiliki nilai multifungsi adalah variabel pendidikan dan variabel sawah (dummy), sedangkan responden menerima pembayaran kompensasi sebagai penyedia jasa lingkungan (WTA) yaitu sawah yang memiliki nilai multifungsi adalah sebanyak 15 responden (63 persen) dari 24 responden. Nilai rata-rata WTA responden sebagai penyedia jasa lingkungan sebesar Rp. 1.604.166/bulan sedangkan nilai total WTA sebesar Rp. 38.500.000/bulan. Faktor - faktor yang mempengaruhi kesediaan responden menerima pembayaran sebagai penyedia jasa lingkungan (WTA) adalah variabel pendapatan lain.

Kata Kunci: *Lahan Sawah, Alih Fungsi Lahan, Multifungsi Lahan Sawah, Valuasi Ekonomi*

ECONOMIC VALUATION OF MULTIFUNCTIONALITY OF RICE FIELDS

(The Case of Rice Field In Koto Lua Village, Pauh Sub-District, Padang City, West Sumatera)

Abstract

Rice fields have various benefits including production of staple foods namely rice. Current development has caused conversion of many agricultural land into non-agricultural functions. Rice fields also play important role for the environment. Environmental services provided by rice fields are widely known as multifunctionality of rice fields. Economic valuation is one of the method to measure the value of natural resources and environment. Economic valuation of the environment enables us to measure non-market value of goods and services. Contingent valuation method is one of the widely used approach in economic valuation. The study shows that most of the respondents (75%) are willing to pay for environmental services provided by rice fields in Kelurahan Koto Lua. The average value of willingness to pay (WTP) of the respondents is Rp. 9.833/month, while the total value of WTP for multifunctionality of rice fields is Rp.295.000/month. Factors that influence respondents' WTP for environmental services (WTP) of the rice fields multifunctionality are education and rice fields, whereas 63% of the respondents stated willingness to accept (WTA) compensation of the respondents. The average value of the respondent's WTA as an environmental service provider is Rp. 1.604.166/month while the total value of WTA is Rp 38.500.000/month. Factor affecting the willingness of respondents to receive payments as an environmental service provider (WTA) is other income.

Keywords: *Rice Field, Land Function Transfer, Multifunctional of Rice Fields, Economic Valuation*